

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Pada penelitian ini penulis akan meneliti pemahaman serta pemilihan tempat oleh pedagang pasar kliwon kudas dalam membayar zakat perdagangan yang beralamat di Jl.Jend Sudirman, Nganguk, Kota Kudus, Kab. Kudus. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Tujuan dari penelitian lapangan adalah untuk melakukan pengamatan mendalam terhadap konteks situasi saat ini, serta interaksi antara lingkungan sosial, orang, organisasi, institusi, dan masyarakat.¹

Dalam rangka mengumpulkan data penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif dan metode yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu "menggambarkan secara obyektif objek yang diteliti, dengan mengajukan pertanyaan kepada responden"²

Berdasarkan uraian diatas, maksud dari deskriptif kualitatif dalam penelitian ini yaitu untuk memberikan gambaran dan keterangan-keterangan mengenai pemahaman dan preferensi pedagang pasar kliwon kudas dalam mengeluarkan zakat perdagangan.

B. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian yang peneliti lakukan di Pasar Kliwon Kudus yang terletak di di Jl Jendral Sudirman, Rendeng, Nganguk, Kota Kudus, Kab. Kudus.

C. Subyek Penelitian dan Objek Penelitian.

1. Subjek Penelitian.

Subyek penelitian merupakan sekumpulan orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai situasi serta kondisi lokasi yang akan dijadikan penelitian atau biasa disebut dengan informan (moleong, 2006 : 132).³

¹Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 80.

² Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansyur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2012), 25.

³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media,2016),195.

Sugiono (2007:52) menjelaskan bahwa untuk menentukan informan bisa dilakukan dengan cara peneliti akan memasuki situasi social tertentu, melakukan observasi, serta melakukan wawancara kepada orang-orang yang dianggap paham mengenai situasi yang ada disekitar. Penentuan yang nantinya akan dijadikan sebagai informan bisa dilakukan secara purposive, yaitu dipilih dengan berbagai pertimbangan dan tujuan tertentu.⁴ Dalam penelitian ini, penulis menentukan pedagang pasar kliwon kudus yang akan dijadikan subjek penelitian tersebut, karena subjek tersebut dapat menjadi sumber informasi mengenai objek penelitian penulis.

2. Objek Penelitian

Objek adalah suatu hal yang akan diselidik dalam pelaksanaan penelitian. Menurut Nyoman Kutha (2010:10), mengungkapkan bahwa objek adalah keseluruhan gejala yang ada disekitar kehidupan manusia. Jika dilihat dari sumbernya, menurut Spradley objek dalam penelitian kualitatif disebut dengan *social situation* atau biasa disebut dengan situasi social. Didalam situasi social tersebut terdiri dari tiga golongan yaitu pelaku (*actors*), tempat (*place*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.⁵

D. Sumber Data

Kumpulan buku atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan dengan tujuan tertentu disebut data. Pelaksanaan sebuah penelitian sangat bergantung pada sumber datanya. Pemecahan masalah penelitian sangat tergantung pada kualitas data yang akan dikumpulkan.⁶ Data dapat dikategorikan ke dalam dua jenis berdasarkan sumbernya, diantaranya yaitu :⁷

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya atau aslinya. Adapun sumber data yang akan digunakan dalam penelitian

⁵Andi Pratowo, *Metode Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 199.

⁶Moh Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta : Sinar Grafika,2006), 57.

⁷Ratu Ile Tokan, *Manajemen Penelitian Guru : Untuk Pendidikan Bermutu* (Jakarta : PT. Grasindo,2016),75.

ini adalah data yang diperoleh dari wawancara langsung dengan pedagang Pasar Kliwon Kudus.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang dikumpulkan atau diperoleh peneliti dari sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti halnya peneliti mendapatkan data melalui bahan-bahan dokumen atau dari kepustakaan seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, jurnal, dan lainnya.⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara untuk mendapatkan fakta atau informasi dari lapangan. Tujuan dari pengumpulan data yaitu untuk mendapatkan data. Pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan cara langsung turun ke lapangan, antara lain:⁹

1. Observasi

Salah satu metode pengumpulan data adalah observasi, yang melibatkan penyampaian dan pendokumentasian secara metodis gejala atau peristiwa yang ada dalam sebuah objek penelitian.¹⁰ Ketika mengumpulkan data dengan menggunakan teknik observasi, peneliti harus mengunjungi lapangan secara langsung untuk melihat hal-hal yang berkaitan dengan lokasi, pelaku, kegiatan, benda-benda, hal-hal, peristiwa, tujuan, dan perasaan..¹¹ Untuk melihat gambaran nyata yang menjadi fokus penelitian ini, observasi langsung dilakukan di Pasar Kliwon Kudus.

2. Wawancara

Menurut Esterberg (2002), wawancara adalah percakapan dua orang ketika informasi dan ide dipertukarkan melalui pertanyaan dan jawaban untuk menciptakan makna dalam suatu situasi tertentu. topik.¹²

Wawancara adalah cara mengumpulkan data yang melibatkan tanya jawab dengan cara yang metodis

⁸ Sandu Siyoto Dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 68.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2018), 224.

¹⁰ Moh. Pabundu Tika, *Metedologi Riset Bisnis* (Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2006), 58.

¹¹ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metedologi penelitian kualitatif* (Malang: Ar-Ruzz Media, 2017), 165.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 231.

berdasarkan masalah dan tujuan penelitian. Selalu ada dua orang dalam sebuah wawancara, dan masing-masing memiliki persepsi yang berbeda. Pihak satu sebagai peminta informasi dan yang satunya lagi sebagai pemberi informasi.

3. Dokumentasi

Telaah dokumen adalah proses pengumpulan informasi dari dokumen-dokumen yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti, seperti surat-surat pribadi, artefak tertulis, arsip, peraturan perundangan, buku harian, catatan biografi, dan sebagainya.¹³

Dalam pengumpulan data dengan menggunakan berbagai metode, termasuk catatan lapangan, dokumen, buku, artikel, rekaman suara, wawancara, dan foto.. Dalam melakukan wawancara peneliti membutuhkan alat bantu diantaranya yaitu alat perekam suara dan pedoman wawancara.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk mengetahui tingkat kevalidan suatu data yang akan diteliti. Terdapat beberapa macam cara untuk memeriksa kredibilitas suatu data, diantaranya yaitu :

1. Perpanjangan Pengamatan

Maksud dari perpanjangan pengamatan yaitu peneliti kembali ke lapangan untuk mewawancarai narasumber yang sebelumnya telah diwawancarai atau yang baru saja diwawancarai. Dengan adanya perpanjangan observasi maka terdapat ikatan antara peneliti dengan narasumber semakin akrab, semakin terbuka, dan saling mempercayai satu sama lain sehingga data yang diperoleh akan lebih dapat dipercaya.¹⁴

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti peneliti melakukan pengamatan secara hati-hati, cermat serta berkesinambungan. Dengan dilakukan cara tersebut maka kepastian data dan rangkaian peristiwa akan bisa direkam secara akurat dan sistematis. Sebagai bahan peneliti guna meningkatkan ketekunan adalah dengan cara sering membaca referensi buku atau hasil penelitian lain serta dokumentasi-dokumentasi lain

¹³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif : Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media,2016), 226.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 270-271.

yang berkaitan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Dengan sering membaca referensi lain maka wawasan peneliti akan semakin luas, sehingga dapat dimanfaatkan untuk memeriksa data yang sedang ditemukan.¹⁵

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas digambarkan sebagai pemeriksaan data dari berbagai sumber yang dilakukan dengan berbagai cara serta berbagai waktu. Dengan demikian, triangulasi dapat terdiri dari tiga jenis: triangulasi sumber, yang merupakan bentuk pertama di mana pengujian data dilakukan dengan melakukan pengecekan data yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Kedua, Triangulasi teknik pengumpulan data, untuk dapat menguji suatu kredibilitas maka dapat dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber yang sama namun dengan Teknik yang berbeda. Ketiga, Triangulasi waktu. Triangulasi waktu juga mempengaruhi kebenaran informasi. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara di pagi hari pada informan yang masih dalam keadaan terjaga akan menghasilkan informasi yang lebih dapat dipertanggungjawabkan, sehingga lebih dapat dipercaya.¹⁶ Tujuan dari peneliti menggunakan triangulasi yaitu meningkatkan pemahaman peneliti terhadap hasil penelitian.¹⁷

4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yang dimaksud adalah bukti yang mendukung temuan yang dibuat oleh peneliti. Sebagai contoh, informasi yang diperoleh dari wawancara harus didukung oleh rekaman wawancara tersebut, dan informasi yang berkaitan dengan pertemuan antar pribadi harus didukung oleh foto dan sebagainya.¹⁸

5. Mengadakan *Membercheck*

Membercheck adalah suatu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi informasi. Tujuan *membercheck* adalah untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan digunakan untuk menulis laporan sesuai dengan harapan informan.¹⁹

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 272.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 274.

¹⁷ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*(Bandung : Remaja Rosadakarya,2009),330.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 275.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 276.

G. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, Sugiyono (2008:244), menjelaskan bahwa Analisis data adalah proses pengumpulan informasi secara sistematis dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Proses ini melibatkan pengklasifikasian data, membaginya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, dan memilih informasi yang relevan yang perlu diselidiki lebih lanjut. Akhirnya, kesimpulan ditarik untuk membantu pembaca memahami data.²⁰

Miles dan Huberman menyatakan bahwa analisis data kualitatif perlu dilakukan secara terus menerus dan interaktif sampai datanya jenuh. Berikut adalah teknik analisis data model Miles dan Huberman.²¹

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data merupakan kegiatan meringkas, memilih elemen-elemen penting, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang didapatkan dari lapangan sangatlah banyak, sehingga memerlukan pencatatan secara rinci, detail serta teliti. Dengan begitu sangat diperlukan merangkum serta memilih hal-hal yang pokok dan yang penting. Pengelompokan data berdasarkan aspek-aspek permasalahan dalam penelitian adalah metode yang digunakan untuk reduksi data. Tujuan dari mereduksi data untuk mempermudah peneliti dalam mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan dapat mempermudah peneliti dalam untuk mengumpulkan data selanjutnya.²²

Penulis akan mereduksi jumlah data dengan cara menggolongkan, mengorganisasikan, dan memisahkan hal-hal yang dianggap tidak perlu. Kesimpulan kemudian dapat dibuat dan dideskripsikan dengan cara ini. Reduksi data akan dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi-informasi penting dari hasil wawancara dengan para pedagang di Pasar Kliwon Kudus mengenai pemahaman dan preferensi pedagang mengenai zakat.

²⁰ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi : CV Jejak, 2018), 236-237.

²¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 337-339.

²² Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif : Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (CV. Budi Utama, 2020), 66-67.

2. Penyajian Data (Data Display)

Salah satu metode dalam analisis data kualitatif adalah penyajian data. Penyajian data adalah kumpulan informasi yang telah disusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan. Biasanya, tulisan naratif (dalam bentuk catatan lapangan) digunakan untuk menyajikan data kualitatif. Akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dengan data yang disajikan.²³ Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk memberikan penjelasan yang ringkas, jelas, dan mudah dimengerti mengenai hasil temuan. Setelah data diperoleh, maka dapat dianalisis dengan mengumpulkan semua hasil penelitian yang telah dilakukan dengan informan. Peneliti akan menggambarkan suatu pemahaman pedagang mengenai wajibnya mengeluarkan zakat fitrah, zakat perdagangan serta kepada siapa zakat tersebut di salurkan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Temuan awal bersifat sementara dan dapat berubah jika langkah pengumpulan data selanjutnya menghasilkan bukti yang lemah. Namun, temuan-temuan tersebut dapat dipercaya jika didukung oleh bukti yang dapat dipertanggungjawabkan dan konsisten ketika peneliti turun ke lapangan untuk mengumpulkan informasi lebih lanjut.²⁴ Dari hasil penelitian ini, peneliti berusaha membuat kesimpulan dan menyajikan penemuan-penemuan baru yang masih bersifat sementara, agar penyampaian hasil data yang telah diperoleh dan diperiksa menjadi informasi yang tepat dan benar.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2018), 249.

²⁴ Sugiyono , *Metode Penelitian Pendidika: Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 345.